

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan media kalender terhadap perilaku pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies di Banjar Dadia Tamanbali Tahun 2019 dengan 59 responden dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media kalender tertinggi sebanyak 49,2%, dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media kalender menjadi 69,5%.
2. Sikap responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media kalender tertinggi sebanyak 64,4% dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media kalender menjadi 88,1%.
3. Tindakan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media kalender tertinggi sebanyak 54,2% dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media kalender menjadi 89,8%.
4. Ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan dengan media kalender terhadap perilaku pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies dengan  $p$ -value pada kolom *Sig.(2-tailed)* 0,000.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari penulis yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan diantaranya.

### 1. Bagi Masyarakat

Masyarakat pada umumnya dan keluarga pada khususnya diharapkan dapat fokus dan mengurangi diskusi saat penerimaan materi mengenai rabies sehingga keluarga mampu memahami materi yang disampaikan.

### 2. Bagi Puskesmas

Bagi UPT Puskesmas Bangli dapat menggunakan media kalender ini sebagai media promosi/penyuluhan, dikarenakan media ini sudah terbukti mampu meningkatkan perilaku pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian mengenai perilaku pertolongan pertama gigitan hewan penular rabies dengan mengadakan penelitian di tempat yang kondusif dan membagi sampel dalam kelompok-kelompok kecil serta menggunakan media yang lebih besar untuk memaksimalkan pemberian pendidikan kesehatan.